

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode yang bersifat Explanatory, yaitu penelitian yang harus dilakukan penjelasan atas hubungan, pengaruh, atau adanya hubungan kausal dan sebab akibat.⁷¹

Penelitian jenis ini digunakan karena tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pembelajaran PAI di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa, hal ini berkaitan dengan metode survey yang bersifat Explanatory yaitu penelitian yang harus dilakukan penjelasan pengaruh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMAN 1 Bengkulu utara yang terletak di Jl. Ir. Sukarno No.1, Gn.Agung Kecamatan Arga Makmur, kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November tahun 2024.

⁷¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm.69

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, siswa SMAN 1 Bengkulu Utara merupakan populasi yang akan diteliti terkait dengan studi pengaruh pendidikan agama Islam di Lingkungan sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap sikap toleransi beragama.⁷² Jumlah Populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1.	X	130	230	360
2.	XI	123	187	310
3.	XI	153	198	351
	Total	406	615	1021

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili). Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cetakan ke (Bandung: alfabeta, 2019). Hlm.117

bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷³

Penelitian ini pengambilam sampel menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷⁴ Sedangkan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* atau sampling bertujuan, yang mana teknik ini dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian.⁷⁵

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil menganut teknik sampling, bahwa jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka bisa diambil 10-15% atau 20-25%. Dari tabel 1.1 diatas siswa yang beragama Islam berjumlah 913 siswa, dengan 10 % nya adalah 91 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Siswa beragama Islam	
1.	XI.A	25	12 L
			13 P
2.	XI.B	23	10 L
			13 P
3.	XI.C	21	12 L
			9 P
4.	XI. D	22	10 L
			12 P

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Hlm.134

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm.122

⁷⁵ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011). Hlm.75

	Total	91
--	-------	----

D. Variabel Penelitian

1. Pendidikan agama Islam di Lingkungan Sekolah (X1)

Pendidikan agama Islam di Lingkungan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk atau cara yang dilakukan dalam menanamkan pendidikan akhlak (sikap toleransi) baik yang dilakukan oleh guru melalui mata pelajaran ataupun suasana sekolah. Variabel Pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah ini dapat diukur dengan indikator :

- a. Kurikulum
- b. Metode mengajar guru
- c. Disiplin sekolah
- d. Relasi guru dengan siswa
- e. Relasi siswa dengan siswa
- f. Tugas rumah

2. Pendidikan Agama Islam di Lingkungan keluarga (X2)

Pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk atau cara yang dilakukan orang tua dalam membimbing, dan mendidik anak mereka agar memiliki akhlak yang baik, yang tercermin dari usaha, cara dan sikap orang tua dengan tujuan agar anak menjadi pribadi yang baik. Variabel

pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga ini dapat diukur berdasarkan indikator :

- a. Cara orang tua mendidik
 - b. Relasi antar anggota keluarga
 - c. Suasana rumah
 - d. Latar belakang kebudayaan
3. Sikap Toleransi Beragama Siswa (Y)

Sikap toleransi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap menerima dan menghormati apa yang berbeda dari dirinya. Variabel sikap toleransi ini dapat diukur berdasarkan indikator :

- a. Kebebasan memeluk agama
- b. Kebebasan meyakini ajaran agama
- c. Penghormatan terhadap pelaksanaan ritual
- d. Kerjasama sosial
- e. Pergaulan beda agama

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, menganati dan mencermati perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan observasi yakni untuk mendeskripsikan perilaku objek dan memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu peristiwa. Informasi yang dapat diperoleh dari observasi adalah

tempat, pelaku, objek, kegiatan, peristiwa dan waktu.⁷⁶ Dengan adanya observasi ini peneliti dapat menganalisis budaya yang berkaitan dengan sikap toleransi beragama siswa.

2. Angket (Kusioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kusioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.⁷⁷

Skala Pengukuran yang digunakan dalam Instrumen penelitian ini adalah Skala Likert yaitu Skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai

⁷⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020). Hlm. 54

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2019. Hlm. 142

gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain :⁷⁸

- a. Sangat setuju/ Selalu
- b. Setuju/ Sering
- c. Ragu-ragu/ Kadang-kadang
- d. Tidak setuju/ Jarang
- e. Sangat tidak setuju/ Tidak Pernah

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor :

- | | | |
|--------------------------------------|-------------|---|
| 1. Sangat setuju/ Selalu | diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/ Sering | diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/ Kadang-kadang | diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/ Jarang | diberi Skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/ Tidak Pernah | diberi skor | 1 |

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang pernah terjadi dan sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁷⁹

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm. 93

⁷⁹ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Wonosari: CV Pustaka Ilmu, 2020). Hlm. 149-150

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data seperti : mengetahui keadaan umum, mencakup letak geografis sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana pendidikan. Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti adalah berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip sekolah, foto-foto dan dokumen lainnya yang berpengaruh dengan pengaruh pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrument meliputi uji Validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila instrument mampu mengukur apa yang hendak diukur.⁸⁰ Dasar keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk sampel yang berjumlah 91 responden, maka ketentuan rumus :

$$Df = (N - 2) = 91 - 2 = 89$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka nilai r tabel nya = **0,1735**, hasil ditentukan dari tingkat sig untuk uji satu arah. Dasar pengambilan

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010). Hlm.65

keputusan untuk uji validitas dapat dilihat dari nilai sig dan r hitung, jika nilai sig lebih besar (>) 0,05 dan r hitung lebih besar dari r tabel, maka data yang diolah dapat dinyatakan valid.

Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrument r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment, dengan taraf kesalahan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrument tersebut dikatakan valid, sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir-butir instrument tersebut dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas butir-butir instrument untuk variabel pendidikan agama di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan variabel sikap toleransi siswa digunakan rumus sebagai berikut :⁸¹

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah sampel

ΣXY : Jumlah perkalian antara skor X dan Skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 : Jumlah kuadarat skor Y

⁸¹ Arikunto. Hlm.72

Perhitungan uji validitas butir-butir instrument untuk variabel pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi siswa dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for Windows versi 20. Berikut merupakan hasil dari uji validitas:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X1

Butir Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
P1	0,1735	0,370	Valid
P2	0,1735	0,419	Valid
P3	0,1735	0,273	Valid
P4	0,1735	0,383	Valid
P5	0,1735	0,491	Valid
P6	0,1735	0,509	Valid
P7	0,1735	0,433	Valid
P8	0,1735	0,529	Valid
P9	0,1735	0,192	Valid
P10	0,1735	0,123	Tidak Valid
P11	0,1735	0,201	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X2

Butir Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
P1	0,1735	0,342	Valid
P2	0,1735	0,612	Valid
P3	0,1735	0,502	Valid
P4	0,1735	0,349	Valid
P5	0,1735	0,501	Valid
P6	0,1735	0,303	Valid
P7	0,1735	0,413	Valid
P8	0,1735	0,085	Tidak Valid
P9	0,1735	0,383	Valid
P10	0,1735	0,438	Valid
P11	0,1735	0,424	Valid
P12	0,1735	0,284	Valid

P13	0,1735	0,351	Valid
P14	0,1735	0,356	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
P1	0,1735	0,471	Valid
P2	0,1735	0,566	Valid
P3	0,1735	0,510	Valid
P4	0,1735	0,226	Valid
P5	0,1735	0,403	Valid
P6	0,1735	0,542	Valid
P7	0,1735	0,305	Valid
P8	0,1735	0,434	Valid
P9	0,1735	0,326	Valid
P10	0,1735	0,409	Valid
P11	0,1735	0,391	Valid

Hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 3 variabel ini ada kuesioner yang telah diisi oleh 91 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $91-2 = 89$, sehingga $r \text{ tabel} = 0,1735$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ada kuisisioner yang dinyatakan valid dan 1 kuesioner $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dinyatakan tidak valid, kuesioner semua dinyatakan valid karena $r \text{ hitung}$ lebih dari $r \text{ tabel}$ namun ada 2 pertanyaan di kuesioner yang dinyatakan negative karena hasilnya kurang dari jumlah $r \text{ tabel}$ yaitu 0,1735. Soal yang tidak valid dalam hasil uji validitas ini akan dibuang mengingat

pernyataan yang tidak valid masih bisa terwakilkan dengan pernyataan lain pada indikator yang sama.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrument tersebut disajikan. Dalam menentukan apakah instrument memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁸²

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Koefisien reliabilitas

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan Konstan

$\sum S_i^2$: Jumlah varian butir

S_t^2 : Varian total

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliable jika harga $r_{11} > r_{tabel}$. Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas:

⁸² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Perss, 2009). Hlm.207-208

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.527	11

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah (X1) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,527 > 0,50$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel pendidikan agama Islam di sekolah (X1) dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.548	14

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (X2) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,548 > 0,50$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (X2) dinyatakan reliabel.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.525	11

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel sikap toleransi beragama (Y) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,525 > 0,50$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel sikap toleransi beragama (Y) dinyatakan reliabel.

G. Teknik analisis data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan data akan menuntun kita ke arah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat.⁸³ Analisis data juga merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil survey, observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan

⁸³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993). Hlm.171

berupaya mencari makna (*meaning*).⁸⁴ Untuk itu dalam analisis ini penulis akan melakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tiga nilai yaitu Mean (rata-rata), Median (nilai tengah), Modedata yang sering muncul). Sedangkan ukuran variabilitas digunakan untuk menunjukkan bagaimana penyebaran nilai suatu kelompok. Variabilitas adalah penyebaran nilai nilai variabel dari suatu tendensia sentral. Pada penelitian ini ukuran variabilitas digunakan untuk range dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Dasar

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memiliki nilai

⁸⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarashin, 1996). Hlm.104

residual yang terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode uji one sample kolmogorov smirnov. Residual berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk memastikan bahwa data yang diamati memenuhi asumsi yang diperlukan oleh beberapa metode analisis statistik.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji linieritas karena pada uji hipotesis menggunakan regresi linieritas, jadi harus diketahui dahulu model ini memenuhi syarat linearitas atau tidak.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Metode untuk uji multikolinearitas salah satunya dengan melihat nilai tolerance dan inflation faktor (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu

memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1. Penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas karena menggunakan lebih dari satu variabel bebas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujiannya dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson atau dengan run tes.

3. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh PAI di lingkungan sekolah terhadap sikap toleransi beragama siswa, menguji pengaruh PAI di lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam pengolahan data yang diperoleh, digunakan analisis

regresi tiga predictor, yaitu untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap sikap toleransi siswa. Caranya adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan uji regresi linear parsial (uji t)
- b. Melakukan uji regresi linear simultan (uji F)
- c. Mencari persamaan regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$\hat{Y}$: Variabel tak bebas (terikat)

X_1X_2 : Variabel bebas

a : Penduga bagi intersap (α)

b : Penduga bagi koefisien regresi (β)

3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria sebagai berikut :

T hitung > t tabel dan Sig < alpha 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

T hitung < t tabel dan Sig > alpha 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap

variabel dependen. Pengujian yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji distribusi F. Yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (F tabel) dengan nilai F hitung (Rasio F) yang terdapat pada tabel analysis of variance (ANOVA) dari hasil perhitungan.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel kepemimpinan kepala sekolah, variabel kinerja guru, variabel pelatihan guru terhadap variabel implementasi kurikulum holistik berbasis karakter. Analisis uji F ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan tingkat kepercayaan alpha yang ditentukan adalah 10% membandingkan F hitung dengan F tabel yaitu apabila F hitung > F tabel atau p value < α , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti bahwa variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila F hitung < F tabel atau P value > α , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasilnya tidak signifikan yang berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Mencari koefisien determinasi (R^2) dengan cara mengkuadratkan R (1,2) atau $R(1,2)^2$.⁸⁵ Keselarasan model regresi

⁸⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013).hlm.283-286

dapat diterangkan dengan menggunakan nilai R^2 semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1 maka nilai semakin baik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 20

